

**FILM *JEMBATAN PENSIL* GARAPAN SUTRADARA HASTO BROTO:  
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bahasa Indonesia.*

Oleh

**DEWI NURHALIMAH**  
**1602040114**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 13 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto: Kajian Sosiologi Sastra.

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA



Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.

1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Film Jembatan Pensil Gerapan Sutradara: Hasto Broto Kajian  
Sosiologi Sastra.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 4 November 2020

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**DEWI NURHALIMAH, NPM: 1602040114, Film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra, Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020.**

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui masalah sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto pada tayangan Youtube. Sumber data penelitian ini adalah film *Jembatan Pensil* sutradara Hasto Broto ditayangkan di youtube pada September 2017. Data penelitian ini adalah kalimat dan dialog memberikan gambaran mengenai masalah sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini terdapat masalah sosial kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan solidaritas sosial dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.

***Kata Kunci:* Sosiologi Sastra, Film, Masalah Sosial.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam rasulullah Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang sehingga penulis memiliki kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul “**Film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara: Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra.**”

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun pemakaian kata. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak. Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada, nama-nama tersebut di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nst, M .Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus sebagai Dosen Pembahas Skripsi.

4. **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Prodi Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ayahanda **Musa Siregar** dan Ibunda tercinta **Lamriana** yang telah memotivasi, membimbing, mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus serta materi yang selama ini diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menjadi seperti sekarang ini. Semoga kebahagiaan, keberkahan, serta kesuksesan selalu menyertai kita semua.
9. Terima kasih kepada abang-adik **Hermansyah Siregar, Aripin Siregar, Siti Holijah, Parlin Siregar** dan terima kasih juga kepada kakak ipar **Dewi Nurfalah** serta seluruh keluarga yang telah membantu dan memberikan motivasi, semangat, doa yang tidak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada suami **Suheri** yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terkasih yang selalu mendukung penulis **Nur Azijah Hrp., Erni Yusnita Aruan, Cici Winda Sari, Khusnul Hafzan, Pujiarti.**
12. Teman-teman C. Pagi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menemani penulis selama perkuliahan di FKIP UMSU Yng tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Kepada semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka selalu melimpah rahmat, taufiq serta inayah-Nya atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Film Jembatan Pensil Gerapan Sutradara Hasto Broto: Kajian Sosiologi Sastra.**”

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya. Amin.

Medan, 11 November2020  
Peneliti

**Dewi Nurhalimah**

**1602040114**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Hakikat Sosiologi Sastra .....	6
2. Hakikat Masalah Sosial.....	8
3. Beberapa Masalah sosial .....	8
4. Sinopsis Film Jembatan Pensil.....	9
B. Kerangka Konseptual .....	11
C. Pernyataan Penelitian .....	11
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
B. Sumber Data dan Penelitian .....	14

1. Sumber Data.....	14
2. Data Penelitian .....	14
C. Metode Penelitian.....	14
D. Variabel Penelitian .....	15
E. Defenisi Operasional .....	15
F. Instrumen Penelitian.....	15
G. Teknik Analisis Data .....	15
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	18
B. Analisis Data .....	25
C. Jawaban Hasil Penelitian.....	37
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	37
E. Keterbatasan Penelitian .....	37
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	13
Tabel 3.2 Masalah Sosial dalam Film <i>Jembatan Pensil</i> .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sumber Data Youtube .....	44
Lampiran 2 Form K-1 .....	45
Lampiran 3 Form K-2 .....	46
Lampiran 4 Form K-3 .....	47
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	48
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal .....	49
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	50
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	51
Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	52
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset .....	53
Lampiran 11 Surat Balasan Riset .....	54
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka.....	55
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	56
<b>Lampiran Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>58</b>
A.Data Pribadi.....	58
B.Data Orang Tua .....	58
C.Pendidikan Formal.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra selalu berusaha menemukan dimensi-dimensi terlebih dahulu dalam kehidupan manusia, dimensi-dimensi yang tidak terjangkau oleh kualitas evidensi empiris. Tujuan karya sastra adalah melukiskan konfigurasi struktur, perilaku, struktur ide, dan berbagai kecendrungan sosial.

Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat itu hidup, bagaimana ia berlangsung dan bagaimana ia tetap ada. struktur sosial merupakan lembaga sosial dan masalah perekonomian, politik, agama. Kita mendapatkan gambaran tentang cara manusia menyesuaikan diri dari lingkungannya, yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing Damono (dalam jurnal Harizadika dkk, 2012:356).

Film sebagai salah satu hasil karya sastra pengarang dalam menyampaikan cerita tertentu tentunya memiliki tujuan lain, yakni menyampaikan pesan ke masyarakat luas. Selain fungsinya sebagai media hiburan bagi masyarakat luas, pengarang bertujuan menyampaikan pesan moral atau amanat dengan cara menyajikan cerita yang mencerminkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. (Endraswara, 2016:178), film adalah pengembangan karya sastra drama yang kemudian divisualisasikan menjadi sebagai cerita utuh oleh para aktor dan aktris. Selain sumber hiburan populer, film menjadi media untuk mendidik, mengandung pesan moral dan memberikan ajaran

kepada masyarakat. Effendy (2007:209), film dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menyampaikan informasi dan pendidikan. Melalui film diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang serta menafsirkannya untuk diteladani dalam kehidupan.

Syafrona dkk membagikan bagaimana tanggapan masalah sosial dengan kajian sosiologi sastra, salah satunya dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan Syafrona, dkk. (2013) didalam jurnal dengan judul Masalah Sosial dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahhmu* Kajian Sosiologi Sastra menjelaskan berdasarkan permasalahan kejahatan, disorganisasi keluarga, dilinkuensi anak-anak, berjudi, alkoholisme, dan pelacur.

Pada penelitian ini mengambil permasalahan yang ada pada sebuah film *Jembatan Pensil*. Film ini mengambil latar tempat di daerah pelosok yang kurang mendapat perhatian masyarakat Indonesia, namun keindahannya membuat kagum akan kebesaran Sang Pencipta. Pulau Muna yang berada di Sulawesi Tenggara memiliki sebuah sekolah yang memperhatikan. Hal tersebut menggambarkan pendidikan di pelosok Indonesia yang kurang mendapatkan perhatian oleh pemilik kebijakan. Hal menarik dari film ini ada perbedaan dari film bertema sejenis mengaitkan kemiskinan lalu hidup di pelosok kemudian putus asa dan pergi ke kota untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Film ini memberi gambaran tentang kegigihan dan usaha untuk tetap bertahan dalam keadaan terpuruk. Lokasi film ini berada di Pulau yang terletak di Sulawesi Tenggara. Pulau tersebut merupakan bagian dari wilayah Indonesia yang jarang menjadi sorotan dalam industri film di Indonesia. Kemiskinan menjadi permasalahan mendasar yang menyebabkan

ketidakmampuan masyarakat untuk merubah nasibnya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Meski di tengah kemiskinan yang dialami mereka pun dan menepiska harapan untuk memiliki kehidupan yang sama dengan masyarakat lain. Hal demikian, membuat anak-anak itu perlu memperjuangkan hak mereka terutama pada bidang pendidikan. Saat orang-orang sudah berada pada kenikmatan hidup dan canggihnya teknelogi. Anak-anak di daerah tersebut harus susah payah dan berjuang demi mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan usaha yang keras. Lima sekawan ini mempertaruhkan nyawa mereka demi sampai ke sekolah untuk belajar. Namun, jika kita telusuri tak sedikit anak-anak yang menyia-nyiakan pendidikan yang mapan hanya karena sebuah kemalasan.

Masyarakat Pulau Muna memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, mereka membudidayakan hasil laut dari kelahirannya. Disorganisasi Keluarga perpercahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal menuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berjudul “ Film *Jembatan Pensil* sutradara: Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra”.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengkaji film *Jembatan Pensil* sutradara Hasto Broto dikarenakan sosiologi sastra merupakan hubungan karya sastra dengan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat terdapat berbagai macam permasalahan sosial yang biasanya memberikan pengaruh dan tercermin dalam karya sastra.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian masalah untuk memperoleh kejelasan sasaran penelitian dan mengetahui masalah yang akan diteliti. Dalam identifikasi masalah sosiologi sastra mencakup:

1. Kemiskinan
2. Disorganisasi Keluarga
3. Solidaritas Sosial

## **C. Batasan Masalah**

Ketiga aspek tersebut mencakup sosiologi sastra, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti mengkaji semua masalah sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.

## **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan kelanjutan uraian pendahuluan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian adalah “bagaimana masalah sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan tanpa ada permasalahan maka tidak ada tujuan yang akan dicapai. Demikian pula dalam setiap penelitian yang dilakukan sudah tentu mempunyai satu tujuan. Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu “mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto”.

## **F. Manfaat Penelitian**

### a) Segi Teoretis

Dari segi teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan penelitian dan ilmu sastra, khususnya kajian sosiologi sastra.

### b) Segi Praktis

1. Dari segi praktis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami karya sastra khususnya dalam film *Jembatan Pensil* sutradara Hasto Broto dari aspek sosiologi sastra.
2. Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa Indonesia yang akan mengkaji sosiologi sastra di dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.
3. Dapat menjadi sumber ilmiah bagi civitas akademik, pendidik dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian, semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli yang berkompeten. Oleh sebab itu kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakekat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang ada. Teori-teori yang dibutuhkan ini akan diperoleh melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan dan ilmu pengetahuan kedudukan manusia akan lebih tinggi.

Kerangka teoretis merupakan wabah menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian. Kerangka teoretis adalah teori-teori yang digunakan sebagai acuan agar peneliti diyakini kebenarannya.

#### **1. Hakikat Sosiologi Sastra**

Sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari akar kata *sosio* (Yunani) (*socius* berarti bersama-sama, bersatu, kawan, teman) dan *logi* (logos berarti sabda, perkataan, perumpamaan). Perkembangan berikutnya mengalami perubahan makna, *sosio/socius* berarti masyarakat,

*logi/logos* berarti ilmu. Jadi, sosiologi berarti ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris.

Sosiologi sastra adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam suatu masyarakat yang berkenaan dengan sosial dan proses sosial. Sosiologi menelaah tentang bagaimana masyarakat itu tumbuh dan berkembang dengan baik, dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain (Semi, 1989:52).

Kurniawan (2012:25) menjelaskan sosiologi dalam sastra merupakan: pertama, sastra merupakan cermin poses sosial ekonomis belaka. Pendekatan ini bergerak karena adanya faktor di luar sastra itu sendiri. Jelas bahwa pendekatan ini teks sastra tidak dianggap sebagai objek utama, sastra dianggap sebagai gejala kedua, pendekatan yang mengutamakan sastra sebagai bahan penganalisisan. Sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap karya sastra yang meninjau segi-segi kemasyarakatan.

Menurut Ratna (dalam Kurniawan 2012:25) sosiologi sastra hakikatnya adalah interdisiplin antara sosiologi dengan sastra, keduanya memiliki objek yang sama, yaitu manusia dalam masyarakat. Akan tetapi, hakikat sosiologi dan sastra sangat berbeda, bahkan bertentangan secara diametral. Sosiologi adalah ilmu objektif kategoris, membatasi diri pada yang terjadi dewasa ini (*das sein*), bukan pada yang seharusnya terjadi (*das sollen*). Sebaliknya, sastra bersifat evaluatif, subjektif, merupakan perbedaan hakikat, sebagai perbedaan ciri-ciri, sebagaimana

ditunjukkan melalui perbedaan antara rekan dan kenyataan atau fiksi dengan fakta. Adapun definisi sosiologi sastra yang mempresentasikan hubungan interdisiplin ini, yang masuk dalam ranah sastra, mencakup: (1) pemahaman terhadap totalitas karya sastra yang disertai dengan spek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya, (2) pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya, (3) pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakanginya, dan (4) hubungan dialektik antara sastra dengan masyarakat.

Damono (1978:6), sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses masyarakat. Sosiologi mencoba mencari bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung dan bagaimana ia tetap. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala permasalahan ekonomi, agama, politik didapat gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri pada lingkungan tentang mekanisme sosialisas, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat ditempat masing-masing.

Swingewood (dalam Wiyatmi, 2013:6), menguraikan bahwa “sosiologi merupakan studi ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat. Sosiologi dan sastra memiliki objek yang sama, yaitu sastra dalam masyarakat, tetapi pada hakikatnya antara sosiologi dan sastra memiliki perbedaan, sosiologi hanya membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini, bukan hanya seharusnya terjadi, sedangkan sastra lebih bersifat evaluatif, subjektif, dan imajinatif (Ratna, 2003). Demikian juga yang dikemukakan oleh Pitirim Sorokin (Soerjono

Soekanto, 2010:24), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala keluarga, gejala moral, gejala ekonomi), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial, dan yang terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.

## **2. Hakikat Masalah Sosial**

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak ideal, atau defenisi maslaah sosial yaitu ketidaksesuaian unsur-unsur masyarakat yang dapat membayakan kehidupan kelompok sosial. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada didalam kehidupan

## **3. Beberapa Masalah Sosial**

Soerjono (2018:321-341) mengemukakan beberapa masalah sosial. Berikut ini beberapa masalah sosial yang dihadapi masyarakat:

### a) Masalah Kemiskinan

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Sebagai contoh, kaum miskin akan mengalami kesulitan dalam

memenuhi kebutuhan pokok dan memperoleh pelayanan umum, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, dan penyediaan air yang pada umumnya tidak tersedia bagi mereka yang justru paling membutuhkan.

b) Kejahatan

Berdasarkan sosiologi, kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama yang sama, yang menghasilkan perilaku-perilaku sosial lainnya.

c) Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal menuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

d) Peperangan

Peperangan mungkin merupakan masalah sosial sangat paling sulit dipecahkan sepanjang sejarah kehidupan manusia.

#### **4. Sinopsis Film *Jembatan Pensil* sutradara: Hasto Broto**

Film *Jembatan Pensil* sutradara Hasto Broto yang dirilis pada September 2017 mengusung isu pendidikan di Sekolah Dasar yang dienyam oleh anak-anak pelosok desa Pulau Muna Sulawesi Tenggara. Dalam film tersebut, pendidikan dikisahkan sebagai suatu yang sulit diakses karena berbagai persoalan salah

satunya adalah ketidakmerataan pendidikan. Hal tersebut terjadi karena persoalan fasilitas pendukung pendidikan seperti akses jalan serta kurangnya kepedulian pemerintah dan masyarakat.

Film ini menceritakan sebuah kisah dari pedalaman Sulawesi Tenggara, lebih tepatnya Kabupaten Muna. Mengangkat kisah pendidikan anak yang jauh dari kata layak, bahkan ada dialog yang menyebutkan bahwa kelas tempat mereka belajar seperti “kandang sapi”. Sekolah tempat mereka belajar tidak memiliki lantai, jendela, bahkan pintu. Nama sekolah itu SD Towea, lokasi dipinggir pantai, rumah mereka saling berjauhan, bahkan ada beberapa anak yang harus menyebrang jembatan yang sudah sangat rapuh. Terdapat 5 orang sahabat diantaranya Nia, Yanti, Azka, Inal, dan Ondeng. Mereka semua adalah contoh persahabatan yang tulus, walau Ondeng memiliki keterbatasan mental, juga Inal yang tidak bisa melihat, mereka saling membantu satu sama lain. Setiap hari, Ondeng selalu menunggu 4 sahabatnya di depan jembatan reyot, untuk memastikan sahabatnya dapat menyebrang dengan selamat. Bahkan Ondeng memiliki cita-cita untuk membuatkan jembatan untuk mereka. Guru yang mengajar disana hanya ada satu beliau memberikan kabar baik, bahwa anaknya Aida sudah lulus dari perguruan tinggi, agar datang membantunya mengajar.

Pada suatu hari, Ondeng tidak masuk sekolah, apalagi menunggu mereka di ujung jembatan. Pak Guru dan Bu Guru Aida yang sudah sempat dititipkan Ondeng oleh Ayahnya pun khawatir keberadaan Ondeng. Ternyata Pak Kepala Desa membawa kabar duka cita, bahwa Ayah Ondeng meninggal ketika sedang melaut. Semua teman-temannya menyemangati Ondeng agar tetap tabah dan

tegar. Semenjak saat itu sering belajar diluar kelas, berkeliling melihat-melihat peninggalan sejarah yang ada, ditambah kak Gading teman melaut Ayahnya Ondeng yang membantu menjelaskan sejarah, membuat anak-anak semakin semangat belajar.

## **B. Kerangka Konseptual**

Karya sastra diciptakan sebagai respon pengarang yang dilihat dan dialami, dapat berasal dari lingkungan sekitar maupun yang muncul dari dalam dirinya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud meneliti film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui masalah sosial, yang terdapat didalam film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto.

## **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang terdapat film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto dengan kajian sosiologi sastra. Oleh karena itu, peneliti tidak bermaksud untuk menguji kebenaran hipotesis. Sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pernyataan penelitian ini adalah terdapat masalah sosial dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan. Lamanya waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan Mei 2020 sampai bulan Oktober 2020. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan proposal	■	■	■	■																				
2.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■	■	■	■												
4.	Surat Izin Proposal													■	■	■	■								
5.	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
6.	Pengelolaan Data																	■	■	■	■				
7.	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8.	Perbaikan Skripsi																					■	■	■	■
9.	Ujian Skripsi																								

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto yang ditayangkan di Youtube pada September 2017.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah kalimat dan dialog yang memberikan gambaran mengenai masalah sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto yang ditayangkan di Youtube pada September 2017.

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Gay (dalam Hikmat 2011) metode penelitian adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berupa kajian sosiologi sastra dalam film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto.

Metode ini didasarkan atas pertimbangan akan adanya tujuan penelitian yang tidak hanya menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga untuk menjadikan metode deskriptif sebagai pedoman

dalam melakukan penelitian film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:38) bahwa variabel adalah suatu atribut sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya sehingga variabel penelitian ini adalah sosiologi sastra film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang dapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sosiologi sastra adalah suatu telaah sastra yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam suatu masyarakat yang berkenaan dengan sosial dan proses sosial.
2. Film sebagai salah satu hasil karya sastra pengarang dalam menyampaikan cerita tertentu tentunya memiliki tujuan lain, yakni menyampaikan pesan ke masyarakat luas.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan studi dokumentasi Film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto yang dilakukan dengan cara menonton terlebih dahulu secara

berulang-ulang dengan menghayati hingga paham. Setelah itu menelaah, mencatat.

Arikunto (2013:203), menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan halnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sugiyono (2019:102), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang oleh subjek penelitian. Dalam video yang ditayangkan di youtube, Seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**

**Masalah sosial dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara: Hasto Broto.**

<b>No.</b>	<b>Masalah sosial</b>	<b>Data/Deskripsi</b>
1.	Kemiskinan	
2.	Disorganisasi Keluarga	
3.	Solidaritas Sosial	

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2014:335).

Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang merupakan teknik pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan objek dan subjek penelitian. Dengan demikian, langkah-langkah yang digunakan dalam analisis. Miles & Hiberman (dalam Sugiyono 2014:337) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar, yang diperoleh dari berbagai catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) merupakan bagian dari analisis untuk merangkai atau menyusun informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. *Conclusion Drawing/verification*, Dari permulaan pengumpulan data sudah mencari kata-kata, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menonton film secara terperinci film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang gambaran sosiologi sastra dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara Hasto Broto.

Tabel 4.1

Masalah sosial dalam film *Jembatan Pensil* Sutradara: Hasto Broto.

No.	Masalah Sosial	Data/Deskripsi
1.	Kemiskinan	<p>Masyarakat Muna yang bekerja sebagai nelayan dan berpenghasilan minim menjadikan relevansi antara pendidikan yang ada di Pulau Muna. Hal ini dapat dilihat pada adegan antara Yanti dan Ibunya:</p> <p>1. Yanti : <b><u>”Ah, tidak beratlah semakin banyak kutumbu gola yang kita jual semakin banyak uang yang kita dapat?”</u></b></p> <p>Ibu Yanti : “kenapa kamu tiba-tiba berpikir tentang uang banyak?”</p> <p>Yanti : <b><u>”Yanti ingin melanjutkan sekolah sampai tinggi, bu. Butuh uang banyak untuk biayanya, to? seperti anaknya Pak Guru.Dia kuliah di Jakarta, hebat kan bu?”</u></b></p> <p>Yanti : “Di kampung kita tidak ada dokter to? Yanti ingin jadi dokter, bu supaya bisa menolong orang kampung yang sakit supaya tidak sampai meninggal seperti bapak.”</p>

		<p style="text-align: center;"><b>(Durasi 1:19:32)</b></p> <p>Aska di tengah hidup kekurangan menjadi gambaran bahwa setiap proses yang dijalani akan menghasilkan sesuatu. Begitu pula dengan cita-cita yang diutarakan Aska kepada kakaknya. Berikut percakapannya:</p> <p>2. Aska : <b><u>“Ini kak, ada banyak pesanan dari tengkulak. Kalau sudah banyak, nanti uang tabungan ini untuk biaya sekolah... sampai Aska jadi Presiden..”</u></b></p> <p>Kakak : “ Aiih mau jadi Presiden, bantu kakak mengayam. Nanti uang tabunganmu akan kakak tambah..!”</p> <p>Aska : “Kakak setuju Aska jadi Presiden?”</p> <p>Kakak : “Kamu adik kakak, Aska... hanya kamu satu satunya keluarga kakak... hanya kamu harapan kakak di masa tua nanti jadi jangan pernah kecewakan kakak, apalagi jika nanti kamu benar-benar jadi Presiden...!”</p> <p>Aska : “Siap, Kak...! Aska tidak akan mengecewakan kakak... Calon Presiden akan mengayam banyak-banyak...!”</p> <p>Kakak : “ Laksanakan Presiden.!”</p> <p style="text-align: center;"><b>(Durasi 12:50)</b></p> <p>3. Ondeng dan Bu Guru Aida menunggu teman-teman Ondeng di tepi jembatan. Berikut percakapan teman-teman Ondeng:</p> <p>Bu Guru Aida : Ya Allah... kalian membuat saya ngeri melihatnya, jadi kalian mempertaruhkan nyawa demi untuk sekolah..?</p> <p>Aska : Kakak ini siapa..?</p> <p>Ondeng : Bu Guru Aida.. Bu Guru Aida...</p> <p>Aska, Innal, yanti, Nia : Ohhh... Bu Guru Aida (salaman)</p> <p>Bu Guru Aida : Kok kalian tau sih nama saya Aida..?</p> <p>Yanti : Bu Guru Aida akan mengajar di sekolah toh..?</p>
--	--	---

		<p>Bu Guru Aida : (mengangguk-angguk), ini kenapa sepatu kalian digantung seperti ini..?</p> <p>Yanti : <b><u>Supaya awet bu guru, perjalanan dari rumah ke sekolah itu sangat jauh. Jadi sepatunya di kalungkan seperti ini bisa awet toh..?</u></b></p> <p>Aska : <b><u>“Makanya bu guru Aska menggunakan seragam serba kebesaran bu guru, agar mnghemat juga bisa lama pakainya.</u></b></p> <p>Bu Guru Aida : (Merasa terharu)</p> <p>Ondeng : Ayo Pakai sepatu kita berangkat ke sekolah. Ayo Inal, Nia, Yanti cepat pakai sepatunya.</p>
2	Disorganisasi Keluarga	<p>1. Pak RT : “Pak RT datang ke sekolah Towea memberitahukan Pak Guru bahwasannnya Ayah Ondeng meninggal dunia.”</p> <p>Pak Guru : <b><u>Anak-anakku, ayah Ondeng telah meninggal dunia.</u></b></p> <p>Anak-anak : langsung spontan bersedih dan menangis (suasana terhening) <b>(Durasi 54: 39)</b></p> <p><b>Ondeng selalu memanggil Bapaknya.</b></p> <p>Ondeng : “Bapak....Bapak...kenapa bapak pergi, Bapak pulang pak.... ibu sudah pergi, Ondeng sendiri,Bapak pulang pak... ibu sudah pergi.</p> <p>Gading : semua orang sayang pada kamu, dia orang yang sangat baik, tapi Allah lebih sayang sama bapak (dengan memeluk Ondeng). <b>(Durasi 56:57)</b></p> <p>Pak Guru, Aida, Anak-anak : (bersedih dengan memeluk Ondeng) <b>(Durasi 58: 05)</b></p> <p>Ondeng : Ibu sudah pergi, Bapak juga sudah pergi... kapan bapak pulang? Ondeng sendiri...(menangis)</p> <p>Gading : Kamu tidak sendiri Ndeng ada kakak disini, kak Gading berjanji akan menjaga dan melindungi</p>

		<p>Ondeng :Kenapa..kenapa.</p> <p>Gading : Bapak kamu sangat berjasa Ondeng bagi saya ndeng, ketika bapak mu meniggal musibah melaut bapak kamu sendiri yang membangkitkan hidup saya kembali, (hening). Bapak mu pernah bilang nelayan itu hidup dan matinya dilaut, Bapak mu pengganti orangtua saya, sekarang kita sama-sama tidak punya orangtua, jadi baiknya kita bersaudara nanti Ondeng tinggal dengan kak Gading, mau toh?....</p> <p>Ondeng : Menatap kak Gading dan memeluknya.</p> <p><b>(Durasi 59:07)</b></p>
3.	Solidaritas Sosial	<p>a) Saling memberikan dan tolong menolong dengan sesama</p> <p>Dalam film <i>Jembatan Pensil</i> ini banyak sekali dialog para tokoh yang mengisyaratkan mengenai solidaritas sosial berupa bentuk tolong menolong dan memberi kepada sesama. Berikut percakapannya:</p> <p>1 Nia : “Dah habis kutumbu gola-nya Yanti..?”  Yanti : “Alhamdulillah sudah, Nia...”  Aska : “Habis semuanya, Yanti..? tidak ada sisa buat kita...”  Yanti : <b><u>“Adalah buat kita berlima, Aska...”</u></b>  Inal : “Alhamdulillah... masih ada buat kita..”</p> <p><b>(Durasi 6:42)</b></p> <p>Ondeng selalu menunggu teman-temannya. Berikut percakapan antara Ondeng dan Bu Guru Aida.</p> <p>2. Aida : “Ondeng ...! kenapa turun di sini...? karet hapusannya jatuhnya sudah jauh... akan susah mencarinya...?”  Ondeng : “Bukan... bukan hapusan...! jemput teman ....!”</p> <p><b>(Durasi 22:12)</b></p> <p>Aida :Eh, eh pak...! Stop....stop..!!! Itu Ondeng mau kemana toh...?”  Supir : <b><u>“Biasa menunggu teman-temannya di jembatan...”</u></b></p> <p><b>(Durasi 22:27)</b></p>

		<p>Percakapan antara murid-murid SD Towea saat belajar dengan alam di Puncak bukit tinggi memiliki makna tersendiri, Ondeng mengatakan sepatah kata mengenai sebuah makna kebersamaan dalam persahabatan. Berikut percakapannya.</p> <p>3. Nia : “Ada buku tapi tidak ada pensil.... mau menulis pakai apa...?”  Gading : “Eh, Ondeng buat apa...?”  Ondeng : <b><u>“Buat potong ini...! Potong lima buat teman-teman..”</u></b>  <b>(Durasi 1:14:38)</b></p> <p>Pertemanan yang dijalin oleh Ondeng dan kawan-kawan kadang kala tak semulus jalan melurus.</p> <p>4. Inal : <b><u>“Semua ini gara-gara saya...! Aska hampir celaka karena menolong saya yang jatuh di bukit... jadinya kita semua kesiangan sampai sini... kita berebut menyebrangi jembatan karena terlambat ke sekolah kita semua jatuh kesungai... Ondeng hampir mati tenggelam karena ingin menolong saya kita kehilangan sepatu, tas dan semua peralatan sekolah semua ini gara-gara saya...! saya tidak berguna..!”</u></b>  Ondeng : “Inal...Inal.... jangan begitu Inal...”  Aska : “Inal semua ini bukan salah siapa-siapa.... kita ini bersahabat ... kita harus saling membantu... harus saling tolong menolong... kalau tidak untuk apa kita bersahabat..?”  <b>(Durasi 37:30)</b></p> <p>Berikut mengenai keinginan Ondeng untuk membangun jembatan bagi teman-temannya. Berikut percakapan Ondeng kepada Bu Guru Aida saat belajar di alam terbuka:</p> <p>5. Ondeng : <b><u>“Pensil...pensil...! Jembatan Pensil...! Jembatan Pensil...!”</u></b></p>
--	--	---

		<p style="text-align: center;"><b><u>Ondeng akan membangun jembatan pensil...!</u></b> (Durasi 1:19:12)</p> <p>Dalam keadaan yang meringkih kesakitan menahan demam ia masih sempat mengingat teman-temannya, berikut percakapannya:</p> <p>6. Gading : “Ya Allah.... Ondeng, panas sekali....”</p> <p>Ondeng : <b><u>“(seperti mengigau) “Jembatan... Jembatan.... sungai bantu teman-teman...bantu.. Jembatan.... sungai..”</u></b></p> <p>Gading : “ Iya Deng... iya... Ondeng tidak usah sekolah dulu ya ... Kak Gading akan bantu teman-teman Ondeng menyebrangi sungai... sekalian kak Gadingbcari obat buat Ondeng...” (Durasi 1:20:24)</p> <p><b>a) Peduli Terhadap Keadaan Orang Lain</b> Pak Mone menceritakan kepada Gading bahwa Ondeng ternyata memiliki niat mulia yaitu ingin membangun jembatan. Hal itu yang menjadikan ia selalu menyisihkan uang sakunya. Berikut dialog antara Pak Mone dan Gading:</p> <p>1. Pak Mone : <b><u>“Ini buat jajan besok di sekolah bapak mau melaut dulu sama Kak Gading... Ondeng baik-baik di rumah ya..? Ondeng selalu menabung uang jajannya untuk membangun jembatan buat teman-temannya...”</u></b></p> <p>Gading : “Jembatan buat teman temannya..?” Pak Mone : “Iya..” (Durasi 46:25)</p> <p>Gading membelikan roti untuk Ondeng, tetapi Ondeng tiba-tiba teriak saat melihat roti yang berjajar sangat banyak. Ondeng meminta Gading membelikan roti-roti tersebut untuk teman-temannya,berikut percakapannya:</p>
--	--	--

		<p>2. Ondeng : “ <b><u>Kak Gading, roti ... buat teman-teman... boleh..? boleh..? buat Inal.. buat Aska... buat Nia.. buat Yanti</u></b>”</p> <p>Gading : “Iya tentu saja..” (Durasi 1:05:08)</p> <p>Mereka sengaja menemui Ondeng untuk melihat kondisi Ondeng sekaligus menghibur dengan mengajak bermain bersama.</p> <p>3. Aska : “ Ondeeeng...!” Ondeng : “Inaaal...! Askaaaa...Yantii...!”</p> <p>Aska : “ <b><u>Ini deng.. saya buat kamu perahu dari nentu...!</u></b>”</p> <p>Ondeng : “wuahhh... baguuss... seperti perahu bapak...”</p> <p>Nia : “Ini layang-layang buatan Nia dan kak Inal, deng...!”</p> <p>Ondeng : “Wuah... kaghati..kaghati...” Yanti : “Ini Deng .... saya bawakan kutumbo gola buat kamu...”</p> <p>Ondeng : “ Ini Ondeng bawakan roti buat kalian... Roti...!”</p> <p>Aska : “ Roti...?” Ondeng : “Iya rot dari Raha....! Roti Raha...”</p> <p>Aska : “Ondeng dari kota..?” Ondeng : “Iya... ayo kita makan bersama...! makan bersama...” (Durasi 1:06:38)</p> <p>Dari percakapan di atas, mereka saling memperdulikan kondisi satu sama lain. Ondeng yang selalu ingat denga teman-temannya juga yang selalu peduli dengan kondisi Ondeng saat itu.</p>
--	--	---

## B. Analisis Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam film *Jembatan Pensil* Garapan Sutradara: Hasto Broto kajian sosilogi sastra meliputi tentang Perilaku manusia, kemiskinan, disorganisasi keluarga, solidaritas sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis berikut ini:

### 1. Kemiskinan

Film *Jembatan Pensil* Garapan Sutradara Hasto ini menceritakan tentang liku-liku kehidupan di dalam masyarakat Muna yang bekerja sebagai nelayan dan berpenghasilan minim menjadikan relevansi antara pendidikan yang ada di Pulau Muna, kehidupan kurang mapan menjadikan masyarakat harus bekerja lebih keras. Pulau Muna berada di Sulawesi Tenggara memiliki sebuah sekolah yang memperhatikan bahwa kelas tempat mereka belajar seperti “kandang sapi”. Sekolah tempat mereka belajar tidak memiliki lantai, jendela, bahkan pintu Sekolah. Yanti yang hanya berjualan kutumbu gola tiba-tiba Yanti berpikir tentang uang banyak, yang ingin melanjutkan sekolah. Tempat tinggal mereka rumah pun seperti panggung papan yang reog. Hal ini dapat dilihat pada adegan antara Yanti dan Ibunya:

- Yanti : **“Ah, tidak beratlah semakin banyak kutumbu gola yang kita jual semakin banyak uang yang kita dapat?”**
- Ibu Yanti : “kenapa kamu tiba-tiba berpikir tentang uang banyak?”
- Yanti : **“Yanti ingin melanjutkan sekolah sampai tinggi, bu. Butuh uang banyak untuk biayanya, to?”**

**seperti anaknya Pak Guru. Dia kuliah di Jakarta, hebat kan bu?"**

Yanti : "Di kampung kita tidak ada dokter to? Yanti ingin jadi dokter, bu supaya bisa menolong orang kampung yang sakit supaya tidak sampai meninggal seperti bapak.  
(Durasi 1:19:32)

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan yanti dengan ibunya.

Yanti yang ingin melanjutkan sekolah sampai tinggi menjadi dokter, seperti anak Pak Guru yang kuliah di Jakarta. Namun kondisi dalam keadaan yang serba kekurangan Yanti harus banting tulang dengan berdagang. sBerikut kutipan

**Yanti : "Ah, tidak beratlah semakin banyak kutumbu gola yang kita jual semakin banyak uang yang kita dapat?"Yanti ingin melanjutkan sekolah sampai tinggi, bu. Butuh uang banyak untuk biayanya, to? seperti anaknya Pak Guru. Dia kuliah di Jakarta, hebat kan bu?"**

1. Aska : **"Ini kak, ada banyak pesanan dari tengkulak. Kalau sudah banyak, nanti uang tabungan ini untuk biaya sekolah sampai Aska jadi Presiden.."**

Kakak : "Aiih mau jadi Presiden, bantu kakak mengayam. Nanti uang tabunganmu akan kakak tambah..!"

Aska : "Kakak setuju Aska jadi Presiden?"

Kakak : "Kamu adik kakak, Aska... hanya kamu satu satunya keluarga kakak... hanya kamu harapan kakak di masa tua nanti jadi jangan pernah kecewakan kakak, apalagi jika nanti kamu benar-benar jadi Presiden...!"

Aska : "Siap, Kak...! Aska tidak akan mengecewakan kakak... Calon Presiden akan mengayam banyak-banyak...!"

Kakak : " Laksanakan Presiden.!"

**(Durasi 12:50)**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan Aska dengan Kakaknya. Di tengah hidup Serba kekurangan memaksa mereka untuk bekerja keras, berdagang untuk mengumpulkan biaya pendidikan Aska. Hal ini dapat dilihat dari kutipan

**“Ini kak, ada banyak pesanan dari tengkulak. Kalau sudah banyak, nanti uang tabungan ini untuk biaya sekolah sampai Aska jadi Presiden..”**

Ondeng dan Bu Guru Aida menunggu teman-teman Ondeng di tepi jembatan.

Berikut percakapan teman-teman Ondeng:

2. Bu Guru Aida : Ya Allah... kalian membuat saya ngeri melihatnya, jadi kalian mempertaruhkan nyawa demi untuk sekolah..?
- Aska : Kakak ini siapa..?
- Ondeng : Bu Guru Aida.. Bu Guru Aida...
- Aska, Innal, yanti, Nia : Ohhh... Bu Guru Aida (salaman)
- Bu Guru Aida : Kok kalian tau sih nama saya Aida..?
- Yanti : Bu Guru Aida akan mengajar di sekolah toh..?
- Bu Guru Aida : (mengangguk-angguk), ini kenapa sepatu kalian digantung seperti ini..?
- Yanti : **Supaya awet bu guru, perjalanan dari rumah ke sekolah itu sangat jauh. Jadi sepatunya di kalungkan seperti ini bisa awet toh..?**
- Aska : **Makanya bu guru Aska menggunakan seragam serba kebesaran bu guru, agar mnghemat juga bisa lama pakainya.**
- Bu Guru Aida : (Merasa terharu)
- Ondeng : Ayo Pakai sepatu kita berangkat ke sekolah. Ayo Inal, Nia, Yanti cepat pakai sepatunya.

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan bu Guru Aida, Yanti, Aska.

Yanti dan teman-teman Memahami perekonomian keluarga sehingga mereka berjalan kaki dari rumah ke sekolah dengan perjalanan yang jauh, tidak menggunakan alas kaki/sepatu untuk mengurangi pengeluaran keluarga. Keadaan sulit ini membuat mereka harus menghemat biaya keluarga. Berikut kutipan :

Yanti “**Supaya awet bu guru, perjalanan dari rumah ke sekolah itu sangat jauh. Jadi sepatunya di kalungkan seperti ini bisa awet toh..?**” dan kutipan

Aska : "**Makanya bu guru Aska menggunakan seragam serba kebesaran bu guru, agar mnghemat juga bisa lama pakainya**".

## 2. Disorganisasi Keluarga

1. Pak RT : "Assalamualaikum.. (salaman selanjutnya membisikan di telinga Pak Guru memberitahukan bahwa Ayah Ondeng meninggal).
- Pak Guru : "**Anak-anakku, ayah Ondeng telah meninggal dunia.**"
- Anak-anak : Langsung spontan bersedih dan menangis (suasana terhening)  
(Durasi 54:39)
- Ondeng selalu memanggil Bapaknyanya.
- Ondeng : Bapak.... Bapak... kenapa bapak pergi, Bapak pulang pak.... ibu sudah pergi, Ondeng sendiri, Bapak pulang pak... ibu sudah pergi
- Gading : Semua orang sayang pada kamu, dia orang yang sangat baik, tapi Allah lebih sayang sama bapak (dengan memeluk Ondeng).  
(Durasi 56:57)
- Pak Guru, Aida, Anak-anak : (bersedih dengan memeluk Ondeng)  
(Durasi 58:05)
- Ondeng : Ibu sudah pergi, Bapak juga sudah pergi... kapan bapak pulang? Ondeng sendiri...(menangis)
- Gading : Kamu tidak sendiri Ndeng ada kakak disini, kak Gading berjanji akan menjaga dan melindungi Ondeng.
- Ondeng : "Kenapa..kenapa".
- Gading : Bapak kamu sangat berjasa Ondeng bagi saya ndeng, ketika bapak mu menigggal musibah melaut bapak kamu sendiri yang membangkitkan hidup saya kembali, (hening).Bapak mu pernah bilang nelayan itu hidup dan matinya dilaut, Bapak mu pengganti orangtua saya, sekarang kita sama-sama tidak punya orangtua, jadi baiknya kita bersaudara nanti Ondeng tinggal dengan kak Gading, mau toh?....

Ondeng : Menatap kak Gading dan memeluknya.  
(Durasi 59:07)

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan Pak RT dengan Pak Guru. Pagi hari Pak RT pergi ke Sekolah Towea membisikkan ke Pak Guru bahwasannya ayah Ondeng meninggal dunia saat melaut lalu pak guru menyampaikan berita tersebut ke anak-anak. Ondeng sangat terpukul dengan kejadian tersebut.

### 3. Solidaritas Sosial

#### a) Saling memberikan dan tolong menolong dengan sesama

Dalam film *Jembatan Pensil* ini banyak sekali dialog para tokoh yang mengisyaratkan mengenai solidaritas sosial berupa bentuk tolong menolong dan memberi kepada sesama. Berikut percakapannya:

1. Nia : **Inal, kamu enggak apa-apa?**  
Inal : Enggak apa-apa.  
Kemudian bersamaan dengan itu, pensil Attar juga terjatuh dan Ondeng memungutnya untuk diberikan pada Attar.  
Ondeng : Attar, ini pensilmu....  
(Durasi 06:57)

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan Ondeng, Nia, dan Yanti menolong Inal yang terjatuh karena di dorong Attar. Berikut Kutipannya:

Nia : **Inal, kamu enggak apa-apa?**

2. Nia : “Dah habis kutumbu gola-nya Yanti..?”  
Yanti : “Alhamdulillah sudah, Nia...”  
Aska : “Habis semuanya, Yanti..? tidak ada sisa buat kita...”  
Yanti : **“Adalah buat kita berlima, Aska...”**  
Inal : “Alhamdulillah... masih ada buat kita..”  
(Durasi

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara Nia, Yanti, Aska, dan Inal. terdapat makna berbagi kepada sesama kawan. Yanti menyisahkan makanan

untuk teman-temannya. Meskipun ia hidup dalam kondisi perekonomian yang sulit sehingga ia harus sekolah sambil berjualan. Namun, ia tidak pernah lupa untuk berbagi kepada teman-temannya. Berikut kutipannya:

Yanti : “**Adalah buat kita berlima, Aska...**”

3. Aida : Pak Mone, tas Aida terjatuh di dermaga sana, Pak Mone bisa tolong bantu Aida ambil tasnya.

Pak Mone : Tunggu...tunggu sebentar yah. (Pak Mone kemudian memanggil Gading yang sedang menyiapkan kapalnya untuk berlayar mencari ikan).

Pak Mone : Gading sini, perkenalkan ini Aida putri Pak Gurunya Ondeng.

Gading : Oh ye.

Pak Mone : Eh saya mau ngisi ini, kamu tolong dia ya, tasnya tercebur, kamu tolong ya.

**Gading : Oh ya, biar saya urus. Dimana tasmu?**

Aida : Disana (sambil menunjukkan tempat tasnya terjatuh)

(Kemudian Gading mencebur ke laut, untuk mencari tas Aida. Beberapa saat kemudian Gading menemukan tas Aida).

Gading : Hey, kamu.

Aida : Terima kasih ya, tapi uang saya basah? (sambil merogoj tas hendak memberikan upah pada Gading)

Gading : Eh saya tidak mau upah, saya Cuma mau mengajak berkenalan.

Aida : Oh Aida

Gading : Gading.

**(Durasi 07:50)**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara Aida, Pak Mone dengan Gading. Gading menolong Aida mencarikan tasnya yang tercebur saat di dermaga. Berikut Kutipannya:

Gading: **Oh ya, biar saya urus. Dimana tasmu?**

(Kemudian Gading mencebur ke laut, untuk mencari tas Aida. Beberapa saat kemudian Gading menemukan tas Aida).

4. Aida : “Ondeng ...! kenapa turun di sini...? karet hapusannya jatuhnya sudah jauh... akan susah mencarinya...?”
- Ondeng : “Bukan... bukan hapusan...! jemput teman ....!”
- Aida : “Eh, eh pak...! Stop....stop..!!! Itu Ondeng mau kemana toh...?”
- Supir : “Biasa menunggu teman-temannya di jembatan...”**  
(Durasi 22:27)

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara Aida, Ondeng, supir. perbuatan Ondeng kala itu mengajarkan mengenai sebuah kesetiaan dalam bentuk solidaritas yang sangat kuat. Ondeng mengajarkan bahwa keterbatasan yang ia miliki bukan menjadi batu sandungan untuk menolong teman-temannya. Pada kenyataannya, mungkin sulit melakukan hal seperti yang dilakukan oleh Ondeng. Jika kita tidak memiliki kepekaan sosial. Berikut Kutipannya:

Supir: **“Biasa menunggu teman-temannya di jembatan...”**

4. Nia : “Ada buku tapi tidak ada pensil.... mau menulis pakai apa...?”
- Gading : “Eh, buat apa...?”
- Ondeng : “Buat potong ini...! Potong lima buat teman-teman..”**  
(Durasi 1:14:38)

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara murid-murid SD Towea saat belajar dengan alam di Puncak bukit tinggi. Ondeng mengatakan sepatah kata mengenai sebuah makna kebersamaan dalam persahabatan, ketika Nia mengatakan bahwa ia sudah tidak memiliki alat tulis. Tiba-tiba Ondeng mengambil pisau yang ada didekatnya. Gading pun khawatir Ondeng akan melakukan sesuatu. Pisau tersebut akan di gunakan untuk memotong pensil

baru Ondeng menjadi lima bagian. Kemudian akan dibagikan kepada teman-temannya. Berikut kutipannya:

Ondeng : **“Buat potong ini...! Potong lima buat teman-teman..”**

5. Inal : **“Semua ini gara-gara saya...! Aska hampir celaka karena menolong saya yang jatuh di bukit... jadinya kita semua kesiangan sampai sini... kita berebut menyeberangi jembatan karena terlambat ke sekolah kita semua jatuh kesungai... Ondeng hampir mati tenggelam karena ingin menolong saya kita kehilangan sepatu, tas dan semua peralatan sekolah... semua ini gara-gara saya...! saya tidak berguna..!”**

Ondeng : “Inal...Inal.... jangan begitu Inal...”

Aska : “Inal semua ini bukan salah siapa-siapa.... kita ini bersahabat ... kita harus saling membantu... harus saling tolong menolong... kalau tidak untuk apa kita bersahabat..?”

**(Durasi 37:30)**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan Inal, Ondeng, Aska. Pertemanan yang dijalin oleh Ondeng dan kawan-kawan kadang kala tak semulus jalan lurus. Kekesalan ataupun perbedaan pendapat sering pula terjadi. Seperti saat kondisi jembatan yang runtuh, mereka terlihat adu argumentasi dan emosi satu sama lain. mereka sangat sedih dan takut. Hal tersebut menjadi emosi dan panik menyelimuti hati mereka saat ini ingin menuju sekolah. Mereka saking menyalahkan satu sama lain. Namun, kejadian itu tak berlanjut lama ketika suasana mereda. Mereka menyadari bahwa semua yang terjadi memang sudah takdir Tuhan. Persahabatan yang mereka jalin selama ini tidak boleh ada pertikaian. Mereka mengerti bahwa persahabatan harus saling memberi dan menolong satu sama lain. Berikut kutipannya:

Inal : **“Semua ini gara-gara saya...! Aska hampir celaka karena menolong saya yang jatuh di bukit... jadinya kita semua kesiangan sampai sini... kita berebut menyeberangi jembatan karena terlambat ke sekolah kita semua jatuh kesungai... Ondeng hampir mati tenggelam karena ingin menolong saya kita kehilangan sepatu, tas dan semua peralatan sekolah.... semua ini gara-gara saya...! saya tidak berguna..!!”**

:

6. Bu Guru Aida :“Baik anak-anak, sekarang coba kalian buat kalimat tentang pensil, sesuai dengan ada dalam pikiran kalian..!”

Ondeng :**“Pensil...pensil...! Jembatan Pensil...! Jembatan Pensil...! Ondeng akan membangun jembatan pensil...! (Durasi 1:19:12)”**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan Ondeng. Berkeinginan besar akan membangun jembatan pensil untuk teman-teman. Hal tersebut adalah impian yang mulia, ia sangat ingin membantu teman-temannya agar tidak kesusahan lagi saat berangkat dan pulang dari sekolah. Berikut kutipannya:

Ondeng :**“Pensil...pensil...! Jembatan Pensil...! Jembatan Pensil...! Ondeng akan membangun jembatan pensil...! (Durasi 1:19:12)”**

6. Gading : “Ya Allah.... Ondeng, panas sekali....”

Ondeng : **“(seperti mengigau) “Jembatan... Jembatan... sungai bantu teman-teman... bantu.. Jembatan.... sungai..”**

Gading : “ Iya Deng... iya... Ondeng tidak usah sekolah dulu ya ... Kak Gading akan bantu teman-teman Ondeng menyeberangi sungai... sekalian kak Gading cari obat buat Ondeng...”

(Durasi 1:20:24)

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan Ondeng. Ondeng mengalami demam, badannya panas tinggi. Dalam keadaan yang meringkih kesakitan ia masih sempat mengingat teman-temannya, Gading panik melihat keadaan Ondeng yang demam tinggi. Ia berusaha menenangkan Ondeng. Kemudian Gadinglah yang membantu teman-teman Ondeng menyebrangi sungai untuk berangkat ke sekolah. Dalam keadaan sakitpun Ondeng masih memikirkan keadaan teman-temannya dan berusaha untuk tetap membantu mereka. Hal merupakan bentuk solidaritas berupa saling memberi dan tolong menolong yang terdapat dalam film Jembatan Pensil. Berikut Kutipannya:

Ondeng: **“(seperti mengigau) “Jembatan... Jembatan.... sungai bantu teman-teman... bantu.. Jembatan.... sungai..”**  
**(Durasi 1:20:24)**

#### b) Peduli Terhadap Keadaan Orang Lain

1. Pak Mone : **“Ini buat jajan besok di sekolah bapak mau melaut dulu sama Kak Gading Ondeng baik-baik di rumah ya..? Ondeng selalu menabung uang jajannya untuk membangun jembatan buat teman-temannya...”**

Gading : “ Jembatan buat teman-temannya..?”

Pak Mone : “Iya..”  
**(Durasi 46:25)**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara Pak Mone dengan Gading. Pak Mone tidak pernah lupa untuk memberikan uang saku kepada Ondeng. Pak Mone menceritakan kepada Gading bahwa Ondeng ternyata memiliki niat mulia yaitu ingin membangun jembatan. Ia rela menabung untuk

akan membangun jembatan untuk teman-temannya. Hal ini yang menjadikan ia selalu menyisihkan uang sakunya. Berikut kutipannya:

Pak Mone : **“Ini buat jajan besok di sekolah bapak mau melaut dulu sama Kak Gading Ondeng baik-baik di rumah ya..? Ondeng selalu menabung uang jajannya untuk membangun jembatan buat teman-temannya...”**

2. Ondeng : **“ Kak Gading, roti ... buat teman-teman... boleh..? boleh..? buat Inal... buat Aska... buat Nia.. buat Yanti”**  
 Gading : **“Iya tentu saja..”**  
**(Durasi 1:05:08)**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara Ondeng dengan Gading. Terlihat gading mengajak Ondeng pergi ke Kota Raha menggunakan sepeda motor miliknya. Usaha yang dilakukan Gading untuk menghibur Ondeng ialah dengan mengajak jalan-jalan ke kota, Gading juga berbaik hati membelikan alat-alat sekolah untuk Ondeng. Gading membelikan roti untuk Ondeng, tetapi Ondeng tiba-tiba teriak saat melihat roti yang berjajar sangat banyak. Ondeng meminta Gading membelikan roti-roti tersebut untuk teman-temannya. Berikut Kutipannya:

Ondeng : **“ Kak Gading, roti ... buat teman-teman... boleh..? boleh..? buat Inal... buat Aska... buat Nia.. buat Yanti”**  
**(Durasi 1:05:08)**

Begitu pedulinya tokoh Ondeng dengan teman-temannya. Ia tak lupa untuk membelikan roti dari kota untuk teman-temannya. Pada saat kembali ke rumah

Inal, Aska, Yanti, dan Nia sudah ada di depan rumah untuk bertemu Ondeng. Mereka sengaja menemui Ondeng untuk melihat kondisi Ondeng sekaligus menghibur dengan mengajak bermain bersama. Rasa peduli teman-teman Ondeng atas kondisi Ondeng kala itu juga tergambarkan dari dialog berikut ini:

3. Aska : “Ondeeeng...!”  
 Ondeng : “Inaaal...! Askaaaa... Yantii...!”  
 Aska : “Ini deng... saya buatkan kamu perahu dari nentu...!”  
 Ondeng : “wuahhh... baguuss... seperti perahu bapak...”  
 Nia : “Ini layang-layang buatan Nia dan kak Inal, deng...!”  
 Ondeng : “Wuah... kaghati..kaghati...”  
 Yanti : **“Ini Deng .... saya bawakan kutumbo gola buat kamu...”**  
 Ondeng : **“Ini Ondeng bawakan roti buat kalian... Roti...!”**  
 Aska : “Roti...?”  
 Ondeng : “Iya roti dari Raha....! Roti Raha...”  
 Aska : “Ondeng dari kota..?”  
 Ondeng : “Iya... ayo kita makan bersama...! makan bersama...”  
**(Durasi 1:06:38)**

Berdasarkan dialog di atas terlihat pada percakapan antara Nia, Ondeng, Aska terlihat pada Ondeng dengan teman-temannya. Ia tak lupa untuk membelikan roti dari kota untuk teman-temannya. Begitu pula pada adegan Inal, Aska, Yanti, dan Nia sudah ada di depan rumah untuk bertemu Ondeng. Mereka sengaja menemui Ondeng untuk melihat kondisi Ondeng sekaligus menghibur dengan mengajak bermain bersama. Hal ini mereka saling memperdulikan kondisi satu sama lain. Berikut kutipannya:

- Yanti : **“Ini Deng .... saya bawakan kutumbo gola buat kamu...”**  
 Ondeng : **“Ini Ondeng bawakan roti buat kalian... Roti...!”**  
**(Durasi 1:06:38)**

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan penelitian tersebut sebagai berikut. “Sosiologi sastra dalam film *Jembatan Pensil* Garapan Sutradara: Hasto Broto meliputi Kemiskinan Disorganisasi Keluarga, dan Solidaritas Sosial.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Setelah peneliti menonton film, membahas, memahami dan menganalisis film *Jembatan Pensil* Garapan Sutradara: Hasto Broto kajian sosiologi sastra dengan masalah sosial yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini terdapat sosiologi sastra yang dipengaruhi oleh masyarakat. Terlihat sekali masalah sosiologi sastra dalam film *Jembatan Pensil* Garapan Sutradara: Hasto Broto meliputi tentang Perilaku Kemiskinan Disorganisasi Keluarga, dan Solidaritas Sosial.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam melaksanakan penelitian ini ternyata masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal, keterbatasan hal itu berasal dari penulisan sendiri yaitu keterbatasan dalam pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang penulis hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan ini peneliti saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi saat mencari buku-buku, jurnal yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata

sehingga menjadi suatu kalimat yang sesuai mencari liberator atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dalam *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara: Hasto Broto meliputi tentang Kemiskinan dan Disorganisasi Keluarga. Masyarakat Muna yang bekerja sebagai nelayan dan berpenghasilan minim menjadikan relevansi antara pendidikan yang ada di Pulau Muna. Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Kehidupan kurang mapan menjadikan masyarakat harus bekerja lebih keras Yanti pun mengutarakan hal yang sama dengan Nia. Ia ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Namun, kondisi keuangan yang menjadi permasalahan utamanya. Mereka tidak menyerah meskipun dalam keadaan yang serba kekurangan. Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya. Pagi hari Pak RT pergi ke Sekolah Towea membisikkan ke Pak Guru bahwasannya ayah Ondeng meninggal dunia saat melaut, lalu Pak Guru menyampaikan berita tersebut ke anak-anak.

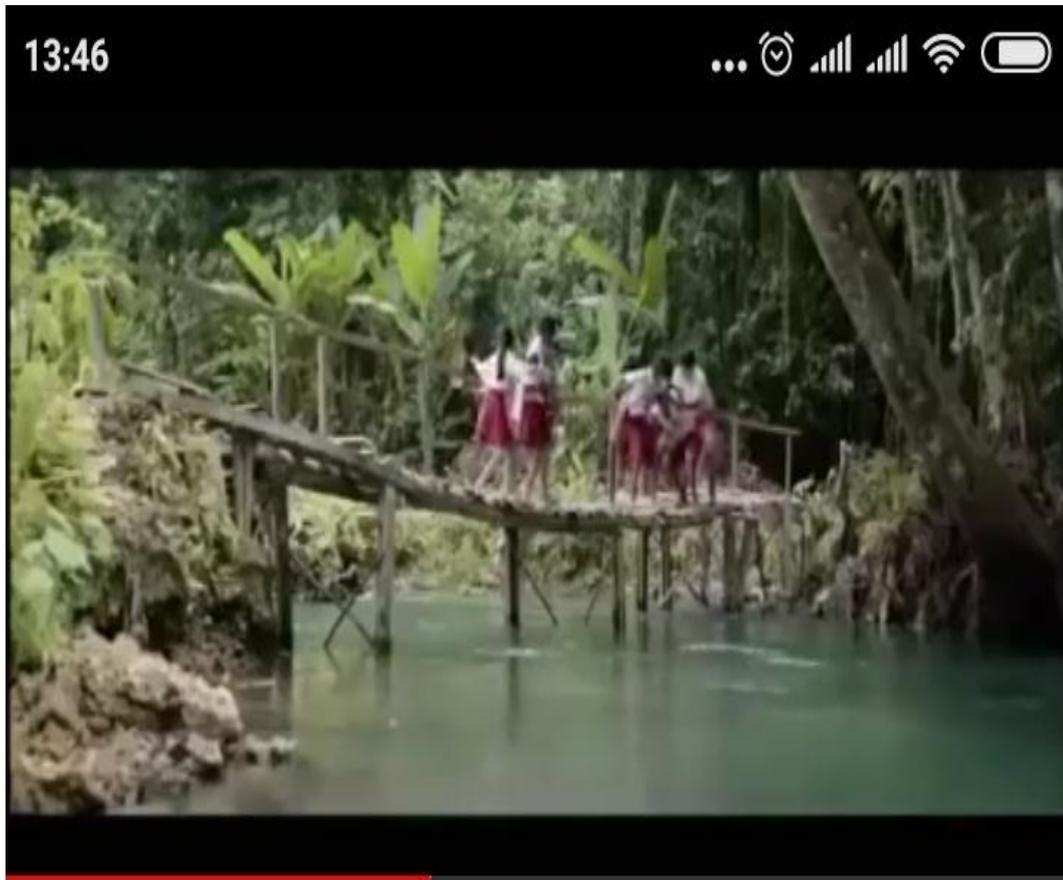
## **B. Saran**

1. Dengan bantuan sosilogi sastra , hendaknya membantu peneliti dapat melihat aspek yang terdapat dalam karya melihat dan membantu masalah sosial tersebut sesuai dengan apa yang di ketahui.
2. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran sastra khususnya apresiasi sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar lebih meningkatkan dan memperluas pengalaman dengan membaca sekaligus menggali kekayaan yang terkandung dalam karya sastra.
3. bagi penulis lain hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji nilai-nilai sewaktu-waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta Renika Cipta.
- Ahmadi, 2009 *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, S. D. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodelogi Penelitian Posmodernisme Sastra*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Effendy, Onong Uchjanan, 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* Bandung: Pt Citra Aditya Bakti
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harizadika, Febri, dkk 2012. "Konflik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu Karya Ragdi F. Daye". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 1, hal. 355-363*.
- Kurniawan. 2012 "Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra". Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Lamb, B. 2013. "Media representation". media in minutes episode 7 (daring) <https://www.youtube.com/watch?v=fOecti7Qf8> (diakses pada 25 Oktober 2017).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Sumardjo, Jakob. 1982. *Apresiasi Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Semi, M, Atar. 1989. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya..
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & I*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono, 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafrona, dkk. 2013 *Masalah Sosial dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Kajian Sosiologi Sastra Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Vol.1 No.2* Maret 2013, Seri D 241-317.

Lampiran 1 : Sumber Data Youtube



Film Inspirasi Indonesia - Jembatan  
Pensil (Full Movie) ▼

152 rb x ditonton · 2 tahun lalu



2 rb



63



Bagikan



Download



Simpan

Lampiran 2 : K1

FORM K 1

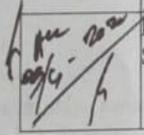
  
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

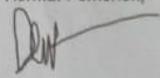
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Nurhalimah  
N PM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 139 IPK = 3,57

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Cerita Rakyat <i>Batu Batangkep</i> Kajian: Resepsi Sastra.	
	Analisis Struktur dan Nilai Budaya Cerpen <i>Ketika Saatnya</i> Karya Darmawati Majid.	
	Film <i>Jembatan Pensil</i> Garapan Sutradara Hasto Broto: Kajian Sosiologi Sastra.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 April 2020  
Hormat Pemohon,  
  
Dewi Nurhalimah

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 : K2

FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Kaptan Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

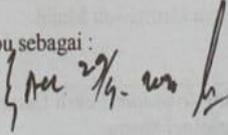
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Nurhalimah  
N PM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

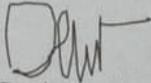
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

*Film Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara Hasto Broto: Kajian Sosiologi Sastra

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :  
Dosen Pembimbing : Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd. 

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 April 2019  
Hormat Pemohon,  
  
Dewi Nurhalimah

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 : k3

FORM K 3

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 945/II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proposal dan**  
**Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

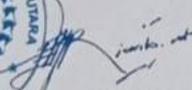
Nama : **Dewi Nurhalimah**  
N P M : 1602040114  
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Film Jembatan Pensil Sutradara: Hasto Broto Kajian Sosiologi sastra

Pembimbing : **Fitriani Lubis S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **13 Juni 2021**

Medan, 21 Syawal 1441 H  
13 Juni 2020 M  
Wassalam  
Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**

Dibuat Rangkap 4 :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan  
**(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**

## Lampiran 5 : Berita Acara Bimbingan Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

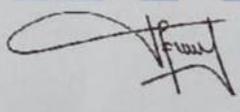
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara: Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
2 Mei 2020	1. Perbaikan Bab I (Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian). 2. Perbaikan Bab II (Menambahkan Teori Kajian Sosiologi Sastra). 3. Perbaikan Bab III (Memperjelas Teknik Analisis Data).	
5 Mei 2020	Perbaikan Penulisan, Ejaan dan Tanda Baca.	
18 Mei 2020	Perbaikan Bab III (Data Penelitian, Tabel 3.2)	
12 Juni 2020	Acc Seminar Proposal	

Medan, 12 Juni 2020  
Dosen Pembimbing,

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi,  
  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

  
Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Proposal

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

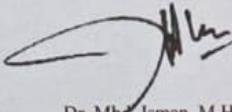
Nama : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara: Hasto Broto  
Kajian Sosiologi Sastra.

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 12 Juni 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Program,

Pembimbing,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

  
Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

**MSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Film Jembatan Pensil Gerapan Sutradara: Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra.

Pada hari Jumat tanggal 03 bulan 08 tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 03 Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd.M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

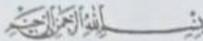
UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**



KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

NamaMahasiswa : Dewi Nurhalimah  
N P M : 1602040114  
Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia

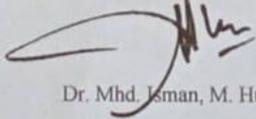
Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsipada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 03 Juli 2020

Dengan judul proposalFilm *Jembatan Pensil*Gerapan Sutradara: Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Juli 2020  
Wasalam  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

**UM**  
Unggul | Cerd

## Lampiran 9 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Film *Jembatan Pensil* Gerapan Sutradara: Hasto Broto Kajian  
Sosiologi Sastra.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 November 2020

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mhd. Isman'.

Dr. Mhd. Isman, M.hum.

## Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Riset

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1255/II.3/UMSU-02/F2020  
Lamp. : --  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H  
15 Agustus 2020 M

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Film Jembatan pensil Gerapan Sutradara:Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
Dekan  
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Pertinggal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memakakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

## Lampiran 11 : Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 1971/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Dewi Nurhalimah  
**NPM** : 1602040114  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

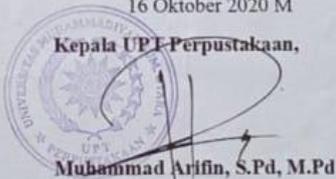
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

**"Film Jembatan Pensil Gerapan Sutradara:Hasto Broto Kajian Sosiologi Sastra"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1442 H  
16 Oktober 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

## Lampiran 12 : Surat Bebas Pustaka

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 196.7/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

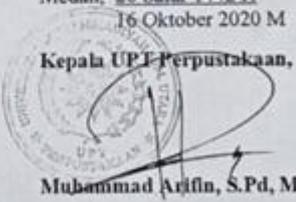
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama : Dewi Nurhalimah**  
**NPM : 1602040114**  
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1442 H  
16 Oktober 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**  
  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



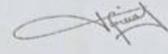
4 November 2020	ACC Sidang Meja Hijau	
-----------------	-----------------------	---

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

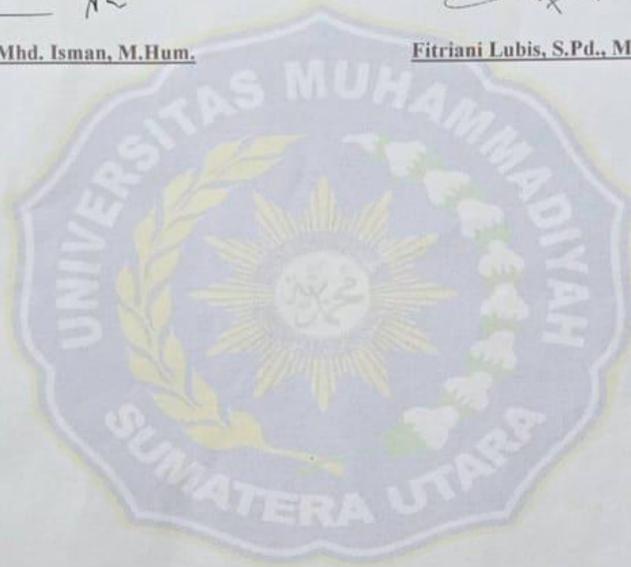
Medan, 04 November 2020  
Dosen Pembimbing



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Dewi Nurhalimah  
NPM : 1602040114  
Tempat/Tanggal Lahir : Siak, 31 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 3 dari 5 bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Suasa Selatan Pasar 3 Mabar Hilir  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Musa Siregar  
Nama Ibu : Lamriana Pakpahan  
Alamat : Jln. Tengku Makmur Dusun Cengal Kec. Dayun  
Kab. Siak Prov. Riau.

### **C. Pendidikan Formal**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 05 Dayun  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Dayun  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Dayun  
Tahun 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, November 2020

Hormat Peneliti

Dewi Nurhalimah